

ABSTRAK

Logam berat merupakan salah satu pencemaran yang ada di perairan, logam berat adalah zat polutan yang memiliki sifat sangat toxic dapat membahayakan untuk ekologi perairan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kandungan logam berat yang ada pada hiu paus (*Rhincodon typus*), sedimen dan air. Unsur logam berat yang di analisa adalah Tembaga (Cu), seng (Zn), mangan (Mn). Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan destruksi basah serta analisa menggunakan Atomic Absorpsen Spectropotometer (AAS). Hasil penelitian sampel hiu paus (*Rhincodon typus*) bagian sirip dada dan ginjal, logam seng (Zn) 27,839 mg/l, 8,295 mg/l, mangan (Mn) 16,067 mg/l, 3,642 mg/l, tembaga (Cu) tidak terdeteksi. Sampel sedimen logam seng (Zn) 162, 77 mg/l, mangan (Mn) 191,84 mg/l, tembaga (Cu) tidak terdeteksi. Sampel air logam seng (Zn) 0,004 mg/l, mangan (Mn) 0,018 mg/l, tembaga (Cu) tidak terdeteksi.

ABSTRACT

Heavy metals are one of the pollutants in waters. Heavy metals are pollutants which have very toxic properties and can be dangerous to aquatic ecology. This research aims to determine the heavy metal content in dead stranded whale sharks (Rhincodon typus), as well as sediment and water. The heavy metal elements analyzed are copper (Cu), zinc (Zn), manganese (Mn). The method used in this research was wet digestion and analysis using an Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS). The results of research on whale shark (Rhincodon typus) samples from the pectoral fins and kidneys were zinc (Zn) 27,839 mg/l, 8,295 mg/l, manganese (Mn) 16,067 mg/l, 3,642 mg/l, copper (Cu) was not detected. Metallic sediment samples zinc (Zn) 162.77 mg/l, manganese (Mn) 191.84 mg/l, copper (Cu) were not detected. Water samples of zinc (Zn) 0.004 mg/l, manganese (Mn) 0.018 mg/l, copper (Cu) were not detected.